

REPRESENTASI *FASHION AHOOOL GUARD*
KARYA DADANG SUPEUNA DALAM
FOTOGRAFI EDITORIAL



SKRIPSI

Oleh:

Ulul Azmi

NIM 2211219031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026

Skripsi berjudul:

**REPRESENTASI *FASHION AHOOL GUARD* KARYA DADANG SUPEUNA
DALAM FOTOGRAFI EDITORIAL** diajukan oleh **Ulul Azmi**, NIM 2211219031,
Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji
Skripsi pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

18 MAY 2026

Pembimbing I/Ketua



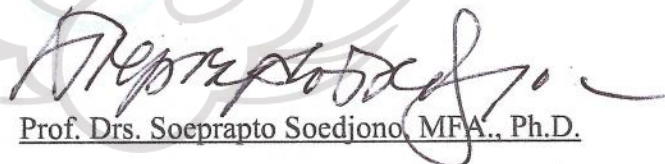
Dr. Sn. Muhammad Fajar Aprivanto, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 6761754655130072

Pembimbing II/Anggota



Syaifudin, M.Ds.
NUPTK 9861745646130072

Cognate/Anggota



Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rush, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ulul Azmi
Nomor Induk Mahasiswa : 2211219031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Representasi *Fashion Ahoool Guard* Karya Dadang Supeuna
melalui Fotografi Editorial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Yang menyatakan,



Ulul Azmi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untukku yang berani:

Tak perlu selalu menjadi pohon yang tegak menantang badai. Kadang, tumbuh bukan berarti membiarkan angin menggoyahkan dahan, membiarkan daun luruh satu per satu tanpa takut kehilangan arti. Sebab, dalam setiap helai yang jatuh, tersimpan jejak musim yang tak pernah datang sia-sia. Lubang di daun bukanlah luka semata, melainkan tanda bahwa hidup pernah disentuh oleh waktu, oleh angin, oleh hujan, oleh kehilangan, dan tetap... memilih bertahan, meski diam-diam lelah. Bukankah itu juga bentuk keberanian yang paling hening?

-Whoimmal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayat kepada hamba-hambanya, sehingga dapat menuntaskan tugas akhir skripsi yang berjudul “Representasi *Fashion Ahoool Guard* Karya Dadang Supeuna dalam Fotografi Editorial” dengan baik. Tugas akhir skripsi ini berisikan proses serta hasil akhir dari perkuliahan di Program Studi S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan adanya penulisan tugas akhir skripsi ini, mendapat banyak bantuan serta bimbingan oleh berbagai pihak. Maka dari itu, ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada;

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat serta rezeki berupa kesehatan jasmani rohani, kelancaran urusan, kekuatan, dan lainnya.
2. Kedua orang tua dan kakak yang selalu memberikan dukungan dan do'a dengan penuh rasa cinta.
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, SE, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kusrini, S.Sos, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Dr.Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, dukungan semangat, serta saran dan masukan selama proses jalannya pengerjaan skripsi.
8. Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, dukungan semangat, serta saran dan masukan selama proses jalannya pengerjaan skripsi.
9. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D., selaku Dosen Penguji Ahli.
10. Adya Arsita, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
11. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Dadang Supeuna, selaku Perancang Busana yang telah berkenan menjadi kolaborator untuk kebutuhan skripsi.
13. Widya, Cahya, Lisa, selaku Model dan Make Up Artist yang telah berkenan menjadi kolaborator untuk kebutuhan skripsi.
14. Haikal, Ammar, Anna, yang telah membantu selama proses produksi penciptaan karya skripsi.
15. Haikal, Ridwan, Raga, selaku teman terdekat saat kuliah yang sudah berproses bersama dan selalu menjadi tempat cerita.
16. Arti, Isma, Laily, Agis, selaku teman terdekat yang selalu mendengarkan cerita dan menemani walaupun jauh.
17. Semua pihak yang telah memberi dukungan penuh dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan secara keseluruhan.

Penulisan tugas akhir skripsi penciptaan ini telah disusun dengan baik dan mengikuti sesuai prosedur yang ada. Mohon maaf jika terjadi kekurangan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini. Harapannya, mudah-mudahan dengan adanya tugas akhir skripsi penciptaan ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif kepada para pembaca. Demikian ucapan dan harapan yang disampaikan, terima kasih.

Yogyakarta, 09 Mei 2026




Ulul Azmi

DAFTAR ISI

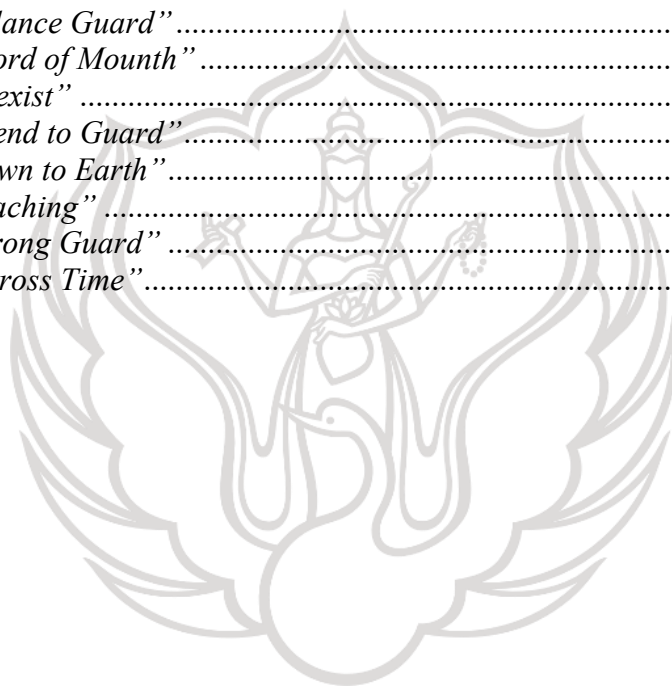
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Tinjauan Karya.....	6
BAB III METODE PENCIPTAAN	10
A. Objek Penciptaan	10
B. Metode Penciptaan.....	12
C. Proses Perwujudan	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Ulasan Karya	25
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran	87
KEPUSTAKAAN	88
LAMPIRAN	89
BIODATA PENULIS	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya Sip Studio Fotografi	6
Gambar 2 Karya Yeyoung Choi.....	7
Gambar 3 Karya Anastasia.....	8
Gambar 4 Desain <i>Fashion Ahoool Guard</i>	11
Gambar 5 Kamera Sony ILCE-9.....	15
Gambar 6 Lensa FE 28-70mm OSS.....	16
Gambar 7 <i>Trigger</i> PT-04NE	16
Gambar 8 Godox SK300II-V	17
Gambar 9 Godox LED SL60W.....	18
Gambar 10 Godox Octabox SB-BW 95 &120 cm.....	18
Gambar 11 <i>Optical Snoot</i> OS5C.....	19
Gambar 12 Memory Card SanDisk Extreme 64GB.....	19
Gambar 13 Laptop SPC Style 5	20
Gambar 14 Adobe Photoshoop 2021	21
Gambar 15 Skema <i>Lighting</i> Karya 1	27
Gambar 16 Skema <i>Lighting</i> Karya 2.....	30
Gambar 17 Skema <i>Lighting</i> Karya 3.....	33
Gambar 18 Skema <i>Lighting</i> Karya 4.....	36
Gambar 19 Skema <i>Lighting</i> Karya 5.....	39
Gambar 20 Skema <i>Lighting</i> Karya 6.....	42
Gambar 21 Skema <i>Lighting</i> Karya 7.....	45
Gambar 22 Skema <i>Lighting</i> Karya 8.....	48
Gambar 23 Skema <i>Lighting</i> Karya 9.....	51
Gambar 24 Skema <i>Lighting</i> Karya 10.....	54
Gambar 25 Skema <i>Lighting</i> Karya 11.....	57
Gambar 26 Skema <i>Lighting</i> Karya 12.....	60
Gambar 27 Skema <i>Lighting</i> Karya 13.....	63
Gambar 28 Skema <i>Lighting</i> Karya 14.....	66
Gambar 29 Skema <i>Lighting</i> Karya 15.....	69
Gambar 30 Skema <i>Lighting</i> Karya 16.....	72
Gambar 31 Skema <i>Lighting</i> Karya 17.....	75
Gambar 32 Skema <i>Lighting</i> Karya 18.....	78
Gambar 33 Skema <i>Lighting</i> Karya 19.....	81
Gambar 34 Skema <i>Lighting</i> Karya 20.....	84

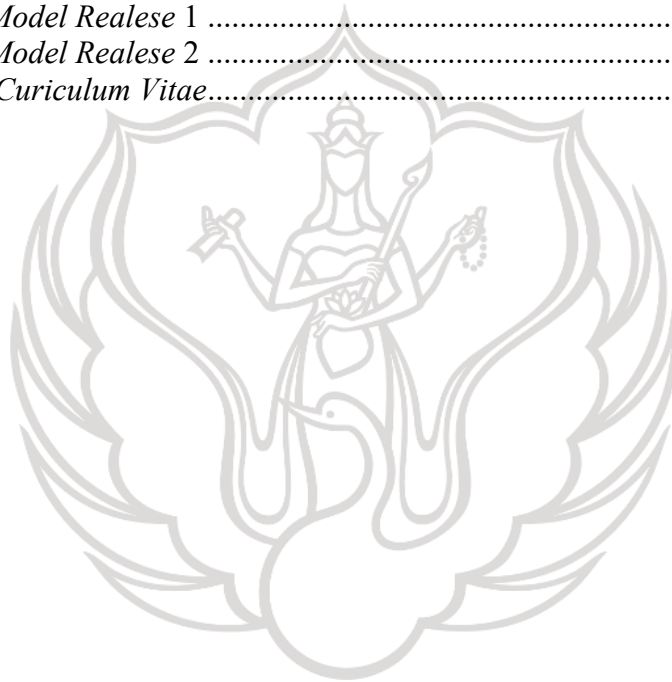
DAFTAR KARYA

Karya 1 “ <i>Scary Night Scene</i> ”	26
Karya 2 “ <i>Fiercely With Fangs</i> ”	29
Karya 3 “ <i>Long Nails</i> ”	32
Karya 4 “ <i>Scary Facial Expression</i> ”	35
Karya 5 “ <i>Long Ears</i> ”	38
Karya 6 “ <i>Various Direction</i> ”	41
Karya 7 “ <i>Atteachment Arround</i> ”	44
Karya 8 “ <i>Protect</i> ”	47
Karya 9 “ <i>Alert</i> ”	50
Karya 10 “ <i>Supervise</i> ”	53
Karya 11 “ <i>Control</i> ”	56
Karya 12 “ <i>Shelter Shield</i> ”	59
Karya 13 “ <i>Balance Guard</i> ”	62
Karya 14 “ <i>Word of Mounth</i> ”	65
Karya 15 “ <i>Coexist</i> ”	68
Karya 16 “ <i>Intend to Guard</i> ”	71
Karya 17 “ <i>Down to Earth</i> ”	74
Karya 18 “ <i>Reaching</i> ”	77
Karya 19 “ <i>Strong Guard</i> ”	80
Karya 20 “ <i>Across Time</i> ”	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Behind The Scene</i> Pemotretan	89
Lampiran 2 <i>Layout Display</i> Pameran.....	90
Lampiran 3 Dokumentasi Sidang Skripsi	91
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 5 Poster Pameran	93
Lampiran 6 Cover Buku.....	94
Lampiran 7 Cover Katalog.....	95
Lampiran 8 Kediaan Pembimbing Skripsi I	96
Lampiran 9 Kediaan Pembimbing Skripsi II.....	97
Lampiran 10 Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	98
Lampiran 11 Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	99
Lampiran 12 Permohonan Ujian Skripsi.....	100
Lampiran 13 <i>Model Realese</i> 1	101
Lampiran 14 <i>Model Realese</i> 2	102
Lampiran 15 <i>Curriculum Vitae</i>	106



**REPRERESENTASI *FASHION AHOOL GUARD*
KARYA DADANG SUPEUNA DALAM
FOTOGRAFI EDITORIAL**

ABSTRAK

Ulul Azmi
2211219031

Dalam ranah fotografi, *fashion* berfungsi sebagai bahasa visual yang artikulatif dalam menyampaikan makna dan narasi tertentu kepada audiens. Dalam penciptaan karya fotografi ini, *fashion* yang berjudul "*Ahool Guard*" menjadi representasi yang ingin divisualisasikan ke dalam bentuk fotografi editorial sebagai tujuan. Dalam hal tersebut material dan makna atau cerita dari *fashion* ini sangat menarik untuk dikembangkan atau dituangkan ke dalam medium karya fotografi. Pada penciptaan ini menggunakan pendekatan atau landasan teori mencakup tentang fotografi *fashion* editorial dan makhluk mitologi. Dengan membangun narasi berjudul "*Dual Guard*" yang ingin disampaikan dalam 3 fase yaitu, fase representasi mitos, fase representasi penjaga, fase representasi transformasi modern. Metode yang digunakan melalui ide, konsep, produksi, pascaproduksi. Penggunaan *fashion* berjudul "*Ahool Guard*" sebagai objek material dalam penciptaan ini berupaya menghasilkan karya fotografi editorial yang bisa menyampaikan pesan atau cerita kepada audiens dan mengenalkan material *fashion* yang jarang dieksplorasi serta representasi tentang cerita rakyat yang terkandung dalam makna *fashion* tersebut melalui narasi yang dibangun.

Kata kunci: *Fashion*, Fotografi Editorial, *Ahool Guard*

**AHOOL GUARD FASHION REPRESENTATION
BY DADANG SUPEUNA IN
EDITORIAL PHOTOGRAPHY**

ABSTRACT

Ulul Azmi
2211219031

In the realm of photography, fashion serves as an articulate visual language in conveying certain meanings and narratives to the audience. In the creation of this photographic work, the fashion entitled "Ahoool Guard" becomes a representation that is intended to be visualized in the form of editorial photography as the goal. In this case, the material and meaning or story of this fashion is very interesting to be developed or poured into the medium of photographic work. In this creation, an approach or theoretical basis is used that includes editorial fashion photography and mythological creatures. By building a narrative entitled "Dual Guard" which is intended to be conveyed in 3 phases: the myth representation phase, the guard representation phase, and the modern transformation representation phase. The methods used are through ideas, concepts, production, and post-production. The use of fashion entitled "Ahoool Guard" as a material object in this creation attempts to produce an editorial photographic work that can convey a message or story to the audience and introduce rarely explored fashion materials as well as representations of folklore contained in the meaning of fashion through the narrative that is built.

Keywords: Fashion, Editorial Photography, Ahoool Guard

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fashion tidak hanya dipahami sebagai perwujudan estetika busana, melainkan telah menjadi medium komunikasi visual yang secara kompleks merepresentasikan identitas diri. Dalam ranah fotografi, *fashion* berfungsi sebagai bahasa visual dalam menyampaikan makna dan narasi tertentu kepada audiens. Fotografi *fashion* merupakan salah satu genre fotografi yang menampilkan busana dan aksesoris secara estetis serta komunikatif. Selain itu, proses fotografi *fashion* melibatkan penyusunan elemen visual yang mampu menyampaikan narasi tema secara utuh, seperti penggabungan *styling*, tata cahaya, serta pose model untuk menciptakan foto yang komunikatif dan menarik audiens (Md Khaled *et al.*, 2023). Medium ini menjadi sarana eksplorasi isu sosial, budaya, dan politik (Genesisius *et al.*, 2025). Dalam perkembangannya, fotografi *fashion* menjadi bagian penting dari industri kreatif yang berfungsi sebagai media promosi dan sebagai sarana ekspresi visual yang menampilkan gaya hidup dan karakter desain tertentu. Fotografi *fashion* yang ditampilkan melalui media sosial menghasilkan variasi bentuk visual dengan pesan yang berbeda sesuai konsep yang diusung (Aina, 2022). Salah satu bentuk fotografi *fashion* yang menekankan aspek narasi adalah fotografi *editorial*. Fotografi *fashion editorial* memadukan unsur mode dengan narasi visual untuk membangun cerita yang utuh dan bermakna dalam sebuah karya fotografi (Riadi *et al.*, 2025).

Dalam penciptaan ini, diangkat *fashion* berjudul “*Ahool Guard*” karya Dadang Supeuna salah satu perancang busana yang berasal dari Bandung dan dikenal dengan eksplorasi material dan bentuk eksperimental. Karya *fashion* berjudul “*Ahool Guard*” terinspirasi dari cerita mitos makhluk mitologi Jawa Barat. Mitos adalah sebuah cerita kebudayaan yang menjelaskan atau memahami beberapa aspek dari realitas atau alam (Yelly, 2019). *Fashion* ini diangkat oleh perancang busana dengan fokus pada eksplorasi material dan narasi budaya. Mitologi merupakan kajian tentang mitos dan cerita rakyat yang berkembang di masyarakat. Makhluk mitologi adalah entitas dalam cerita rakyat yang keberadaannya didasarkan pada kepercayaan kolektif meskipun tidak terbukti secara ilmiah (Allya Vaye, 2025). Nama *Ahool Guard* menggabungkan dari “*Ahool*” yang berarti nama makhluk mitologi yaitu kelelawar raksasa Gunung Salak yang dipercaya sebagai penjaga gunung, dengan kata “*Guard*” sebagai penjaga, pelindung, sejalan dengan dominasi material *fashion* yang digunakan, yaitu kawat dan besi disimbolkan sebagai kekuatan. Alasan perancang busana mengangkat konsep *fashion* ini untuk memperluas representasi budaya Sunda atau Jawa Barat, yang seringkali hanya berfokus pada kuliner, musik, atau tempat wisata. Melalui pengangkatan cerita rakyat makhluk mitologi yang jarang dieksplorasi dalam medium *fashion*, desainer menciptakan ruang untuk eksplorasi ide yang lebih dalam.

Secara visual dan material, karya *fashion* ini menggunakan material yang unik dan eksperimental dengan memadukan kain dan kawat maupun besi yang secara simbolis melambangkan kekuatan dan ketegasan sedangkan material kain bermotif flora disimbolkan sebagai kelembutan hati dan kesuburan petani gunung salak. Penggunaan kawat ini juga menjadi pesan bahwa material *fashion* tidak harus terbatas pada kain, melainkan harus terbuka terhadap eksperimen material baru seiring dengan pesatnya perkembangan industri *fashion*. Selain itu, perancang busana mengubah cara pandang terhadap pemilihan warna. Meskipun cerita *Ahool* sering dikaitkan dengan kesan seram atau gelap (hitam), karya *fashion* ini justru didominasi oleh warna putih, yang melambangkan kesucian. Hal ini menunjukkan bahwa narasi seram tidak harus direpresentasikan secara umum dengan warna-warna yang menyeramkan, sehingga memberikan dimensi interpretasi yang lebih luas dan tidak terikat sepenuhnya pada cerita mitologi aslinya.

Eksplorasi aspek fotografi seperti pencahayaan digunakan untuk memperkuat narasi yang ingin disampaikan dalam fotografi *editorial*. Pencahayaan merupakan unsur penting dalam fotografi karena berpengaruh langsung terhadap pembentukan visual objek, bayangan, dan suasana yang dihasilkan dalam sebuah karya fotografi (Caturiyanto, 2023). Melalui pendekatan fotografi *editorial*, penciptaan ini untuk membangun narasi visual yang menghubungkan *fashion* dengan konteks budaya. Fotografi *editorial* dipilih untuk menghadirkan *fashion* sebagai sebagai medium visual yang menyampaikan cerita dan makna terhadap konsep yang diangkat.

Dalam konteks ini, *fashion Ahoool Guard* dipresentasikan sebagai representasi cerita mitologi yang diolah kembali melalui karya fotografi.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana memvisualisasikan *fashion “Ahoool Guard”* karya Dadang Supeuna ke dalam bentuk fotografi editorial.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan ini yaitu menciptakan karya fotografi editorial dari *fashion “Ahoool Guard”* karya Dadang Supeuna. Adapun manfaat penciptaan ini antara lain:

1. Manfaat Akademis

Penciptaan ini dapat menambah pemahaman tentang fotografi editorial sebagai media yang tidak hanya menampilkan keindahan visual, tetapi juga bisa menyampaikan cerita dan makna dalam sebuah karya fotografi.

2. Manfaat Praktis

Penciptaan ini dapat memahami bahwa fotografi editorial bisa menjadi media untuk mengenalkan kembali unsur budaya dari makhluk mitologi dalam bentuk visual yang lebih modern.